

**LANSIA BEKERJA SEBAGAI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

**LANSIA BEKERJA SEBAGAI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

**Oleh:**

**NUR HASIM**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

**LANSIA BEKERJA SEBAGAI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**

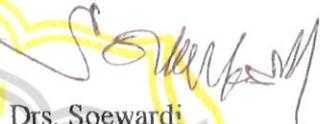


**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam bidang Seni Murni  
2006**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah disahkan oleh Tim Penguji Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta pada tanggal : 6 Februari 2006

  
Drs. Dendi Suwandi, MS  
Pembimbing I / Anggota

  
Drs. Soewardi  
Pembimbing II / Anggota

  
Drs. Mon Mujiman  
Cognate / Anggota

  
Drs. Dendi Suwandi, MS  
Ketua Prodi Seni Rupa / Anggota

  
Drs. Ag. Hartono, MS  
Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala karuniaNya sehingga dalam penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan pameran patung tugas akhir ini dapat terlaksana.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Dendi Suwandi MS selaku pembimbing I.
2. Bapak Drs. Soewardi selaku pembimbing II.
3. Bapak Drs. Eko Sunarto selaku dosen wali.
4. Dekan, staf pejabat dan dosen dilingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Kedua orang tuaku yang selalu memberi dukungan moril.
6. Dan semua yang telah membantu terselesainya tugas akhir ini semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas mendapat ganjaran dari Allah Swt.

Yogyakarta, 6 Februari 2006

Nur Hasim

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR KARYA.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Judul Tugas Akhir.....	2
B. Pengesasan judul.....	2
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	4
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	6
A. Ide/ Dasar Penciptaan Karya.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	8
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	11
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	11
B. Tahap – Tahap Perwujudan.....	12
BAB V TINJAUAN KARYA.....	16
BAB VI PENUTUP.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
FOTO ACUAN KARYA.....	42
BIODATA.....	44
FOTO DIRI PENULIS.....	45
FOTO SUASANA PAMERAN.....	46
KATALOGUS PAMERAN.....	47

## DAFTAR KARYA

1. KE PASAR.....	16
2. MBECAK.....	18
3. NGUSUNG BAKUL .....	20
4. BURUH GENDONG .....	22
5. MENCANGKUL .....	24
6. MEMBAWA JERAMI.....	26
7. NGUSUNG BATU BATA .....	28
8. PENJUAL GERABAH .....	30
9. PENJUAL JAJANAN .....	32
10. NYILIR GABAH .....	34
11. PEMBUANG SAMPAH.....	36
12. PENJUAL CENDOL.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

FOTO ACUAN KARYA.....	42
BIODATA.....	43
FOTA DIRI.....	44
FOTO SUASANA PAMERAN.....	45
KATALOGUS PAMERAN.....	46



## BAB I

### PENDAHULUAN

Sudah menjadi keharusan seorang seniman memiliki kemampuan untuk menuangkan ide dan gagasannya kedalam karya seni sebagai hasil karya dalam mengekspresikan pengalaman - pengalaman batin dan cita rasa keindahannya yang dipengaruhi oleh alam sekitarnya. Dengan demikian sebuah karya seni terwujud dari sebuah ide yang muncul melalui proses kreatifitas yang dijiwai oleh imajinasi si senimannya. Sebagai seorang seniman dalam menghadirkan suatu karya seni ia harus mampu mempertanggungjawabkan dalam bentuk diskriptif atas karya - karya seni yang diciptakannya seperti yang dikatakan Sudarmaji bahwa:

Pertanggungjawaban seniman adalah pertanggungjawaban yang utuh menyeluruh, karena eksistensi yang tidak seorang diri dan terpencil di dunia, tentu eksistensinya dan identifikasi ini melekat ( *in herent* ) dalam karya kesenirupannya. Bagaimana wujud dan bentuknya adalah tanggungjawab seniman.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan ide kedalam bentuk karya seni masing - masing seniman mempunyai ciri atau corak yang berbeda - beda tergantung dari latar belakang dan pengalamannya.

Gagasan dalam penciptaan karya seni tidaklah muncul begitu saja, selain ada dorongan dari dalam diri seniman yang berupa memori atas pengalaman hidupnya, juga karena faktor – faktor dari luar yang merangsang dirinya.

Faktor – faktor dari luar itu dapat berupa peristiwa yang dilihat atau dialami, benda – benda atau orang – orang yang dijumpai, maupun kondisi sosial budaya yang ada dilingkungannya. Dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis

---

<sup>1</sup> Sudarmaji, *Dasar-dasar kritik seni rupa*, Pemerintah DKI Jaya, 1979, hal. 20.

mengambil lansia bekerja sebagai obyeknya. Ketika melihat dan mengamati lansia yang sedang bekerja, penulis menangkap hal – hal yang menarik sehingga timbul gagasan untuk mewujudkan dalam karya seni patung.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut menjadi suatu bentuk karya seni tentu saja diperlukan suatu proses pertimbangan, pemikiran dan juga daya kreatifitas. Setelah melalui proses perwujudan, barulah gagasan tersebut menjadi bahasa visual yang bisa ditanggapi secara visual oleh orang lain.

#### **A. Judul Tugas Akhir**

Judul dari karya tugas akhir ini adalah: ‘ Lansia Bekerja Sebagai Gagasan Dalam Seni Patung ‘.

#### **B. Penegasan Judul**

Guna menghindari meluasnya arti dan penafsiran terhadap judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan batasan dari judul yang dikemukakan yaitu :

Lansia : Tahap dalam perkembangan individu ( usia 60 tahun keatas )<sup>2</sup>

Bekerja : Melakukan suatu pekerjaan ( perbuatan )<sup>3</sup>

Gagasan : hasil pemikiran, ide<sup>4</sup>

Patung : Hasil karya seni tiga dimensional yang dibuat dengan tujuan untuk memproyeksikan berbagai fantasi, merekam kepribadian dan

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : BP. 1989, hal 998

<sup>3</sup> *Ibid* – hal 428

<sup>4</sup> *Ibid* - hal 285

penggapaian manusia dan memuaskan kerinduan manusia untuk kesempurnaan<sup>5</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang – orang yang sudah berumur tua yang masih melakukan suatu pekerjaan adalah sebagai ide dalam menciptakan karya seni tiga dimensional.



---

<sup>5</sup> Edmud Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, Penterjemah SP Gustami ( New Jersey : Prentice Hall, 1967 ), 348